

Kamis, 29 Desember 2022

News Update

1. Hong Kong Merelaksasi Peraturan Covid

Chief executive Hong Kong John Lee mengumumkan akan merelaksasi restriksi covid bagi pendatang. Hal ini termasuk tidak dibutuhkannya karantina saat kedatangan dan hanya tes PCR 48 jam sebelum kedatangan atau rapid test 24 jam sebelumnya

2. Tarif Karbon Eropa

Uni Eropa berencana untuk mengurangi karbon global dengan cara memberikan pajak impor bagi perusahaan yang memiliki emisi dengan jumlah tinggi. Dapat menekan ongkos produksi perusahaan dalam bidang pertambangan, manufaktur hingga energi

3. UE Mewacanakan daftar hitam deforitisasi

Uni Eropa berencana untuk mengurangi deforitisasi global dengan memasukan daftar hitam produk-produk yang proses pembuatannya merusak lingkungan produk ini menyangkut ekspor unggulan Indonesia termasuk CPO, kopi, kakao, kayu maupun karet yang di ekspor ke Eropa

4. FX & BONDS MARKET

USD Dolar menguat terhadap _major currency_ ditengah merebaknya kekhawatiran pasar terkait kenaikan inflasi pasca menguatnya harga minyak karena pemotongan produksi minyak oleh Rusia, serta terganggunya produksi minyak AS akibat cuaca ekstrem yang terjadi belakangan. Selain itu, direlaksasinya *zero covid policy* di China diperkirakan akan meningkatkan kembali permintaan minyak dari negara tersebut yang dapat berdampak pada naiknya harga minyak dunia.

Sementara itu, USDIDR dibuka pada level 15.650-15.660 dengan perdagangan pertama kali di 15.660 pada Rabu kemarin. IDR kemudian melanjutkan pelemahan dan menembus level 15.725 didorong oleh permintaan yang cukup tinggi dari korporasi. Pada siang hari, spot bergerak sideways di rentang 15.715-15.725 sampai dengan sore hari. Spot kemudian ditutup di level 15.720-15.725. Pagi ini USDIDR dibuka pada level 15.750-15.780 dengan perkiraan rentang perdagangan 15.735-15.835.

Yield UST 10 tahun naik ke 3.85 menyusul relaksasi kebijakan *zero Covid* di China. Sementara itu, pasar obligasi dalam negeri masih diperdagangkan dengan volume perdagangan dan likuiditas yang relatif terbatas pada akhir tahun.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.08
US	7.10	0.1

Bond	27-Dec	28-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.85	6.87	0.23
INA 10yr (USD)	4.61	4.62	0.24
UST 10yr	3.84	3.88	1.09

Stock	27-Dec	28-Dec	%
IHSG	6,923.03	6,850.52	(1.05)
LQ45	940.38	933.69	(0.71)
S&P 500	3,829.25	3,783.22	(1.20)
Dow Jones	33,241.56	32,875.71	(1.10)
Nasdaq	10,353.23	10,213.29	(1.35)
FTSE 100	-	7,497.19	-
Hang Seng	-	19,898.91	-
Shanghai	3,095.57	3,087.40	(0.26)
Nikkei 225	26,447.87	26,340.50	(0.41)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👉	6,820	6,890	• IHSG berpotensi mixed cenderung melemah ditengah koreksi bursa global yang diimbangi oleh kenaikan sejumlah harga komoditas
ID 10 Y	👉	6.90%	6.96%	
US 10 Y	👉	3.81%	3.98%	• Investor dapat consider untuk *FOLLOW UP ENTRY/SUBS* selama indeks berada dibawah penutupan November ke *BNP Paribas SRI-KEHATI, BNP PARIBAS IDX GROWTH30 & SCHRODER DANA PRESTASI PLUS*.
USD / IDR	👉	15,750	15,780	
DJI Dev Market	👉	3,104	3,240	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.750 – 15.780 dengan indikasi range perdagangan di 15.735 – 15.835.
FTSE Aspac ex Jpn	👉	3,170	3,255	
DJIM China	👉	2,288	2,466	• Rekomendasi Bonds FR96,FR98,FR97,INDON32N,INDON45,INDON49,INDON50N (sesuai ketersediaan).

Kurs	21-Nov	22-Nov	%
USD/IDR	15680	15780	0.64
EUR/IDR	16687	16777	0.54
GBP/IDR	18854	19004	0.80
AUD/IDR	10557	10645	0.83
NZD/IDR	9839	9992	1.55
SGD/IDR	11636	11698	0.53
CNY/IDR	2250	2261	0.51
JPY/IDR	117.19	118.01	0.70
EUR/USD	1.0642	1.0632	(0.09)
GBP/USD	1.2024	1.2043	0.16
AUD/USD	0.6733	0.6746	0.19
NZD/USD	0.6275	0.6332	0.91

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx